



EVALUASI KESESUAIAN DAN PROYEKSI PEMANFAATAN RUANG DI KEMANTREN GONDOMANAN, KOTA YOGYAKARTA

Rossita Ardiani Priyono
NIM. 19/438848/GE/08983

INTISARI

Kompleksitas ruang perkotaan menyebabkan berbagai permasalahan penataan ruang. Kemantran Gondomanan menjadi salah satu pusat kegiatan perekonomian di Kota Yogyakarta yang banyak objek cagar budaya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi kegiatan eksisting dan rencana pola ruang Kemantran Gondomanan tahun 2015 – 2035 dan 2021 – 2041, 2) mengevaluasi kesesuaian implementasi pemanfaatan ruang terhadap RDTR tahun 2015 – 2035 dan 2021 – 2041 di Kemantran Gondomanan, serta 3) menganalisis proyeksi kebutuhan ruang pada akhir tahun perencanaan RDTR tahun 2021 – 2041.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi dan *in-depth interview*. Data sekunder berupa data persil lahan eksisting, dokumen RDTR tahun 2015 – 2035 dan 2021 – 2041, data jumlah penduduk Kemantran Gondomanan tahun 2010 – 2021, serta data ketersediaan fasilitas pelayanan di Kemantran Gondomanan tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pola ruang Kemantran Gondomanan mengalami perbedaan yang cukup besar dari kawasan perdagangan dan jasa pada rencana pola ruang 2015 – 2035 menjadi kawasan cagar budaya pada rencana pola ruang 2021 – 2041. Dari rencana pola ruang 2015 – 2035 ke rencana pola ruang 2021 – 2041, wilayah ini mengalami perubahan persentase kesesuaian pemanfaatan ruang pada klasifikasi diizinkan (I) yang menurun sebesar 51,63%, klasifikasi diijinkan secara bersyarat (B) yang naik sebesar 34,46%, dan klasifikasi diijinkan secara terbatas bersyarat (TB) yang naik sebesar 16,94%. Kebutuhan luas lahan permukiman dan fasilitas pelayanan penunjang mengalami penurunan seiring dengan penurunan jumlah penduduk dari tahun 2021 – 2041. Jumlah semua fasilitas pelayanan perdagangan telah memenuhi standar minimal dan beberapa fasilitas mengalami *overestimate* atau jumlahnya jauh di atas standar minimal kebutuhan.

Kata kunci: *rencana detail tata ruang, rencana pola ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang, lahan permukiman, fasilitas pelayanan*



EVALUATION OF THE SUITABILITY AND PROJECTION OF SPATIAL USE IN KEMANTREN GONDOMANAN, YOGYAKARTA CITY

Rossita Ardiani Priyono
NIM. 19/438848/GE/08983

ABSTRACT

The spatial complexity of urban areas causes various spatial planning problems. Kemandren Gondomanan is one of the centres of economic activity in Yogyakarta city and has many cultural heritage objects. This study aims to 1) identify existing activities and plan spatial patterns at Kemandren Gondomanan for 2015 – 2035 and 2021 – 2041, 2) evaluate the suitability of implementation of spatial use for RDTR for 2015 – 2035 and 2021 – 2041 at Kemandren Gondomanan, and 3) analyze projections space requirements at the end of the RDTR planning year 2021 – 2041.

This research uses quantitative and qualitative analysis techniques. Primary data was obtained through observation and in-depth interviews. Secondary data consists of data on existing land parcels, RDTR documents for 2015 – 2035 and 2021 – 2041, data on the population of Kemandren Gondomanan for 2010 – 2021, and data on the availability of service facilities at Kemandren Gondomanan for 2021.

The results showed that the spatial pattern plan of Kemandren Gondomanan significantly differs from the trade and service area in 2015 – 2035 to a cultural heritage area in 2021 – 2041. From the 2015 – 2035 spatial pattern plan to the 2021 – 2041 spatial pattern plan, this area has a significant change in the percentage of suitability for spatial use in the I classification which decreased by 51,63%, the B classification which increased by 34.46%, and the TB classification increased by 16,94%. The need for settlement land area and supporting service facilities has decreased along with the number of residents from 2021 to 2041. The number of all trade service facilities has met the minimum standards, and several facilities are overestimated or far above the minimum standards of needs.

Keywords: detailed spatial plans, spatial pattern plans, spatial use suitability, settlement, service facilities